

**POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



RAHAYU PUTRI NINGSY

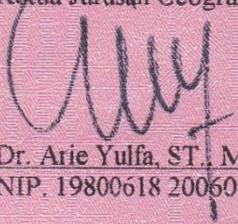
NIM: 15045030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Potensi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
Nama : Rahayu Putri Ningisy
NIM / TM : 15045030 / 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusran : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Ahyuni, ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 30 Oktober 2019 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

Nama : Rahayu Putri Ningsy
TM/NIM : 2015/15045030
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji :

	Nama
Ketua Tim Penguji	: Deded Chandra, S.Si., M.Si
Anggota Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahayu Putri Ningsy
NIM/BP : 15045030/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Potensi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa ST., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Oktober 2019
Saya yang menyatakan



Rahayu Putri Ningsy
NIM. 15045030/2015

ABSTRAK

Rahayu Putri Ningsy, 2019. **Potensi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui potensi internal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (2) mengetahui potensi eksternal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, (3) mengetahui potensi tipologi objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah scoring, persentase dan analisis tipologi.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Potensi internal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ini sebagian besar berada pada potensi internal rendah yaitu 92%. Objek wisata tersebut adalah Air Terjun Guruh Gemurai, Danau Seroja, Danau Sei Soriak, Danau Baru, Ngarai Batang Ogan, Panorama Bukik Cokiak, Pesona Rawang Bonto, Danau Cekdam, Danau Sikuran, Danau Panjang, Tabijo Sei Tepi dan Sungai Jernih. (2) Potensi eksternal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ini rata-rata berada pada potensi eksternal yang sedang yaitu 54%. Objek wisata tersebut adalah Air Terjun Batang Ogan, Panorama Bukik Cokiak, Tabijo Sei Tepi, Danau Cekdam Pesona Rawang Bonto, Danau Sikuran, dan Danau Panjang. (3) Tipologi potensi objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau memiliki empat kriteria. (a) Kriteria yang pertama adalah objek wisata yang memiliki potensi internal rendah dan potensi eksternal rendah. (b) Kriteria yang kedua adalah objek wisata yang memiliki potensi internal yang rendah dan potensi eksternal sedang. (c) Kriteria ketiga adalah objek wisata yang memiliki potensi internal yang rendah dan potensi eksternal yang tinggi. (d) Kriteria keempat adalah objek wisata yang memiliki potensi internal sedang dan potensi eksternal tinggi.

Kata Kunci: Potensi Internal, Potensi Eksternal, Potensi Pengembangan Objek Wisata

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Potensi Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW sebagai suri tauladan kita sebagai umat muslim yang mana kita sebagai umatnya telah di bawa dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, sehingga kita merasakan sekarang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.

2. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ahyuni, ST., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan,bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Deded Chandra, S.SI., M.Si selaku dosen PA dan penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk orang tua saya terutama untuk ibu saya tercinta yaitu Rafita Indra Sari dan ayah saya Dasripal yang telah memberikan cinta, perhatian, do'a dan juga telah menemani selama melakukan penulis melakukan penelitian.
7. Untuk adik-adik yang tersayang (Irvalino Rendi Saputra dan Muhammad Mahira Dzikra), serta seluruh keluarga besar yang selalu membantu dan mendo'akan penulis.
8. Untuk Muhammad Luthfi Syam yang selalu menyemangati, memberikan kasih sayang dan memberikan do'anya untuk penulis.

9. Untuk oom dan tante saya (Syamsuir dan Yenti Ilyas) yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi serta do'anya untuk penulis.
 10. Untuk sahabat sperjuangan yang selalu membantu penulis (Devy Delvisha Resha, Ulva Yullanda dan Miftahul Jannah)
- Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
 BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. Kajian Pustaka	
A. Kajian Teoritis	9
1. Pariwisata	9
a. Pengertian Pariwisata.....	9
b. Istilah-Istilah Dalam Pariwisata	9
c. Jenis-Jenis Pariwisata.....	11
d. Potensi Interan Objek dan Daya Tarik Wisata.....	16
e. Potensi Eksternal Pariwisata	19
f. Potensi Pengembangan.....	20
g. Identifikasi Penawaran (<i>Supply</i>)	21
h. Komponen Penawaran (<i>Supply</i>) Dalam Pariwisata	22
i. Dampak Positif Pariwisata Terhadap Perekonomian	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
 BAB III. Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel.....	31
E. Alat dan Bahan.....	32
F. Sumber Data	33

G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
1. Letak Astronomis dan Batas Wilayah.....	39
2. Luas Wilayah Kecamatan dan Lokasi Penelitian.....	41
3. Topografi, Geologi, Iklim, dan Hidrologi.....	41
4. Demografi Kabupaten Kuantan Singingi.....	43
B. Hasil	45
1. Penilaian Potensi Internal Objek Wisata.....	45
2. Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata	84
3. Potensi Pengembangan.....	123
4. Analisis Tipologi.....	124
C. Pembahasan.....	129
1. Penilaian Potensi Internal Objek Wisata.....	129
a. Atraksi (<i>Attraction</i>)	129
b. Masyarakat	130
2. Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata	131
a. Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	131
b. Akomodasi (<i>Amenities</i>)	133
c. <i>Ancillary Service</i>	133
3. Potensi Pengembangan.....	136
4. Analisis Tipologi.....	138

BAB V. Penutup

A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	143

Daftar Pustaka..... **144**

Lampiran **147**

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL:

1.	Daftar Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi Probinsi Riau	4
2.	Penelitian Relevan.....	24
3.	Lokasi Penelitian dan Nama Objek Wisata.....	30
4.	Alat Perangkat Keras Untuk Penelitian	32
5.	Alat Perangkat Lunak Untuk Penelitian.....	32
6.	Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	33
7.	Potensi Internal Objek Wisata Kabupaten Kuantan Singingi	35
8.	Potensi Eksternal Objek Wisata Kabupaten Kuantan Singingi.....	36
9.	Luas Wilayah Kecamatan dan Lokasi Penelitian.....	41
10.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi.....	43
11.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Mudik.....	47
12.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Hulu Kuantan	50
13.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Pucuk Rantau	53
14.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Singingi	56
15.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Singingi Hilir.....	59
16.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Tengah	62
17.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Benai	65
18.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Sentajo Raya.....	68
19.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Hilir.....	71
20.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Pangean	74
21.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	77
22.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Cerenti	80
23.	Penilaian Potensi Internal Objek Wisata Kecamatan Inuman.....	83
24.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Mudik....	86
25.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Hulu Kuantan.....	89
26.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Pucuk Rantau.....	92
27.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Singingi.....	95
28.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Singingi Hilir	98
29.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Tengah.....	101
30.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Benai	104
31.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Sentajo Raya.....	107
32.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Hilir	110
33.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Pangean.....	113
34.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	116
35.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Cerenti	119
36.	Penilaian Potensi Eksternal Objek Wisata Kecamatan Inuman.....	122
37.	Persentase Potensi Internal Objek Wisata.....	123
38.	Persentase Potensi Eksternal Objek Wisata	123
39.	Penilaian Potensi Internal dan Eksternal Objek Wisata Kabupaten	

Kuantan Singingi Provinsi Riau.....	127
40. Analisis Tipologi.....	128

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR:

1. Kerangka Konseptual	28
2. Peta Administrasi Kabupaten Kuantan Singgingi	40
3. Peta Lokasi Penelitian	44
4. Peta Potensi Internal Kecamatan Kuantan Mudik	46
5. Peta Potensi Internal Kecamatan Hulu Kuantan	49
6. Peta Potensi Internal Kecamatan Pucuk Rantau	52
7. Peta Potensi Internal Kecamatan Singgingi	55
8. Peta Potensi Internal Kecamatan Singgingi Hilir	58
9. Peta Potensi Internal Kecamatan Kuantan Tengah	61
10. Peta Potensi Internal Kecamatan Benai	64
11. Peta Potensi Internal Kecamatan Sentajo Raya	67
12. Peta Potensi Internal Kecamatan Kuantan Hilir	70
13. Peta Potensi Internal Kecamatan Pangean	73
14. Peta Potensi Internal Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	76
15. Peta Potensi Internal Kecamatan Cerenti	79
16. Peta Potensi Internal Kecamatan Inuman	82
17. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Kuantan Mudik	85
18. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Hulu Kuantan	88
19. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Pucuk Rantau	91
20. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Singgingi	94
21. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Singgingi Hilir	97
22. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Kuantan Tengah	100
23. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Benai	103
24. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Sentajo Raya	106
25. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Kuantan Hilir	109
26. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Pangean	112
27. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	115
28. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Cerenti	118
29. Peta Potensi Eksternal Kecamatan Inuman	121
30. Peta Persebaran Objek Wisata Kabupaten Kuantan Singgingi	126
31. Kerangka Hasil Potensi Pengembangan Objek Wisata	141

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN:

1. Angket Penelitian	147
2. Dokumentasi Hasil Penelitian	149
3. Surat Izin Penelitian	157
4. Surat Pengambilan Data dan Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam meningkatkan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dan juga memiliki keanekaragaman suku dan budaya. Hal tersebut dapat menguntungkan Indonesia karena bisa dikembangkan menjadi objek pariwisata.

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, dan turisme. Istilah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu "pari" yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, berkeliling, atau bersama dan "wisata" artinya bepergian yang dilakukan dari satu tempat ketempat lain, dengan tujuan bermacam-macam seperti rekreasi atau untuk melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisal itu, bukan untuk mengais (rezeki), bekerja dan menetap. Sedangkan pariwisata menurut undang-undang no 10 tahun 2009 yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Syahriza. 2014: 136).

Provinsi Riau adalah salah satu Provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Provinsi Riau terletak di wilayah tengah Pulau Sumatera. Provinsi Riau memiliki luas 87.024 km^2 . Sebelum bernama Provinsi Riau wilayah ini bernama Region Sumatera Tengah. Provinsi Riau bagian utara berbatasan dengan Selat Singapura dan Selat Malaka, bagian selatan berbatasan dengan Jambi dan Selat Berhala, di bagian timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan (Provinsi Kepulauan Riau), dan di bagian barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Riau memiliki kondisi agraria seperti hutan, dataran tinggi, lautan serta daerah rawa gambut. Aspek agrarian ini memberikan Provinsi Riau kekayaan alam seperti kaya akan bahan tambang, emas, gas, minyak bumi, kaya akan hutan dan juga kaya akan hasil perkebunannya. Provinsi Riau tidak hanya kaya akan sumber daya alam saja tetapi juga ada beberapa sektor pariwisata yang menarik, seperti wisata Budaya, Air Terjun, Danau, Ngarai, Panorama, dan lain sebagainya.

Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing) adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kuantan Singingi ini memiliki koordinat $0^\circ \text{ LU} - 1^\circ \text{ LS}$ dan $101^\circ 02' \text{ BT} - 101^\circ 55' \text{ BT}$. Jumlah penduduk Kabupaten Kuantan Singingi ini yaitu 321.216 jiwa. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi kira-kira 400 m di atas permukaan laut. Terdapat dua sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi seperti Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan di sebelah utara, Jambi di sebelah selatan, Kabupaten Sijunjung di

sebelah barat, dan Kabupaten Indragiri Hulu di sebelah timur. Kabupaten Kuantan Singingi juga disebut dengan Rantau Kuantan yaitu tempat perantauan orang-orang minangkabau, Kabupaten Kuantan Singingi ini memiliki lima belas Kecamatan seperti: Kecamatan Benai, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Inuman, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Pangean, Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Singingi, dan Kecamatan Singingi Hilir.

Pada dasarnya setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ini memiliki objek wisata yang berbeda-beda di setiap tempatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

No	Nama Kecamatan	Nama Pariwisata
1	Kecamatan Kuantan Mudik	Air Terjun Guruh Gemurai, Air Terjun Mamughal Air Hitam, Air Terjun Jambu Layu/ Tepian Batu, Air Terjun Sonsang, Air Terjun Patisoni, Air Terjun Batu Gajah, Air Terjun Sungai Dangku, Air Terjun Dewansatu, Kendi Naga, Festival Perahu Bagandung, Panorama Kebun Nopi.
2	Hulu Kuantan	Pemandian Air Panas, Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, Ngara Batang Ogan, Lembah Dinama, Arena Arung Jeram, Air Terjun Anak Sungi Kandi, Air Terjun Duo Kandi, Batu Karst.
3	Gunung Toar	Danau Pisang Berebus, Rumh Adat Siberobh, Rumh Dta Desa Koto Gunung, Rumah Adat Desa Toar, Rumah Adat Lubuk Terentang, Pematang Kanca, Batu Ojuang.
4	Pucuk Rantau	Sungai Jernih.
5	Singingi	Air Terjun Hulu Lembu, Air Terjun Gemuruh, Air Terjun Sungai Juah, Air Terjun Sungai Sikonda, Air Terjun Tasam, Panorama Bukik Cokiak, Panorama Sei Logas, Arca Lembu, Balimau Kasai, Al-Qur'an Tulis Tangan, Cap/ Stempel Perunggu, Mamucuk Ikan Larangan.
6	Singingi hilir	Air Terjun Tangko, Air Terjun Tasam Kiri, Air Terjun Pandakian Lubis, Pemandian Air Panas, Danau Biru, Air Terjun, Panggoen, Lubuk Koalin, Pemandian Sungai Kubang, Lubuk Batu Bobok, Lubuk Larangan, Tabijo Sei Tepi.
7	Kuantan Tengah	Pacu Jalur Tepian Narosa, Panorama Masjid Koto Kari, Panorama Hutan Kota Pulau Bungin, Waterpark, Kuansing Farm, Hutan Kota Komplek Pemda, Dusun Tuo, Rumah Adat Kenegerian, Batu Ojuang.
8	Sentajo Raya	Danau Cekdam, Panorama Hutan Lindung, Desa Adat Koto Sentajo.
9	Benai	Danau Rawang Udang, Danau Seroja.
10	Kuantan Hilir	Pesona Rawang Bonto, Bantaran Ukir Jepara.
11	Pangean	Balai Silat Pembatang, Danau Baru, Makam Datuk Baroombam Bosi.
12	Logas Tanah Darat	Penyulingan Lebah Rambutan, Rumah Adat Situgal, Penyulingan Madu Loba.
13	Kuantan Hilir Seberang	Istana Koto Rajo, Danau Sei Soriak.
14	Cerenri	Danau Sikuran, Monumem Tank Baja, Rumah Adat.
15	Inuman	Danau Panjang, Penyulingan Madu Lebah, Makan Imam Saleh, Rumah Adat Koto Inuman.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuantan Singingi (2018).

Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi ini sangat banyak dan bisa di manfaatkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat sekitarnya. Tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi ini tidak dikembangkan dengan baik padahal pariwisata ini berkemungkinan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dan dapat menambah pemasukan bagi wilayah tersebut. Bukti pariwisata ini tidak dikembangkan dengan baik yaitu tidak dikenalnya oleh masyarakat luar daerah, pariwisata ini hanya dikenal oleh masyarakat yang tinggal di dekat lokasi pariwisata tersebut. Menurut Ayu (dalam Mailizar. 2018: 33) perkembangan objek wisata sangat ditentukan oleh kemampuan pihak-pihak pengelola wisata daerah yang bersangkutan, dengan kata lain berhasil atau tidaknya suatu daerah dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata ditentukan oleh pihak pengelola dan sikap masyarakat. Tidak berkembangnya suatu pariwisata bisa dilihat dari faktor internal dan faktor eksternalnya. Faktor internal berasal dari atraksi wisata dan masyarakatnya, sedangkan faktor eksternal berasal dari aksesibilitas, akomodasi, dan *ancillary service*.

Merujuk dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti berbagai jenis objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian yang akan dilaksanakan penulis berjudul “**Potensi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau tidak dikembangkan dengan baik.
2. Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau tidak dikenal oleh masyarakat luar daerah.
3. Potensi internal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
4. Potensi eksternal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
5. Potensi pengembangan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada:

Variabel yang erat kaitannya dengan dengan peningkatan pariwisata yaitu potensi internal objek wisata dan potensi eksternal objek wisata Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Potensi internal pariwisata terdiri dari atraksi pariwisata dan masyarakat sedangkan faktor eksternal terdiri dari aksesibilitas, akomodasi, dan *ancillary service*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan peneliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi internal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?
2. Bagaimana potensi eksternal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?
3. Bagaimana analisis tipologi objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data, menganalisis, dan menyimpulkan tentang:

1. Untuk mengetahui potensi internal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui potensi eksternal objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui tipologi potensi objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat dan instansi yang terkait untuk melihat potensi pariwisata yang ada serta untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.